

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan subsektor perikanan dan kelautan sebagai bagian dari pembangunan nasional yang memiliki tujuan untuk mengusahakan agar setiap kegiatan perikanan dan kelautan dapat dilakukan oleh bangsa Indonesia, mulai dari produksi, pengelolaan maupun pemasaran. Perikanan merupakan salah satu subsektor dalam perekonomian yang memiliki potensi besar. Hasil dari subsektor perikanan di Indonesia tidak hanya diperoleh dari laut, tetapi juga daratan yang dikenal dengan perikanan air tawar.

Provinsi Lampung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki subsektor perikanan yang cukup luas dan didominasi baik perikanan tangkap maupun air tawar, hal itu ditunjang dengan luas areal perairan di Provinsi Lampung yang menyebabkan subsektor perikanan menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat. Tingginya produktivitas perikanan air tawar di Provinsi Lampung diikuti tingginya kebutuhan ikan oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat Lampung akan ikan yang tinggi dapat dilihat dari konsumsi masyarakat terhadap ikan yang terus meningkat (Sari, dkk., 2017).

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melaporkan bahwa angka konsumsi ikan Provinsi Lampung tahun 2022 yaitu sebesar 37,39 kg/kapita. Pada tahun tersebut mengalami kenaikan konsumsi ikan sebesar 6,57% dari tahun 2021 yaitu sebesar 34,93 kg/kapita. Pemerintah terus mendorong masyarakat meningkatkan konsumsi ikan dengan menargetkan angka konsumsi ikan nasional sebesar 62,05 kg/kapita pada tahun 2024.

Kenaikan angka konsumsi ikan terutama air tawar meningkatkan jumlah usaha dibidang ikan air tawar. Potensi pengembangan ekonomi subsektor budidaya ikan air tawar merupakan hal yang sangat mungkin untuk dilakukan. Hal ini karena Provinsi Lampung memiliki subsektor perikanan air tawar yang potensial dan terlebih lagi ikan air tawar dapat digunakan sebagai sumber protein hewani yang bisa memenuhi kebutuhan peningkatan gizi masyarakat.

Pada tahun 2023 Kementerian Kelautan Dan Perikanan (KKP) berupaya meningkatkan produksi ikan nila sebagai salah satu komoditas utama perikanan budidaya. Ikan nila saat ini semakin diminati masyarakat, sehingga permintaan pasar meningkat tinggi. Selain untuk konsumsi lokal, permintaan terhadap

komoditas ikan nila untuk ekspor terutama ke Amerika Serikat juga tinggi khususnya dalam bentuk *fillet*. Ikan nila memiliki keunggulan seperti toleransi terhadap kondisi lingkungan, kemampuan tumbuh yang baik, dapat dibudidayakan di air tawar maupun payau, memiliki kandungan protein tinggi dan harga yang bersaing.

Ikan nila merupakan salah satu jenis ikan yang dapat menjadi sumber protein tinggi hewani. Selain protein tinggi, terkandung pula berbagai vitamin dan mineral yang baik untuk tubuh, seperti vitamin B12, *fosfor*, *selenium* dan *kalium*. Konsumsi protein sangat penting bagi manusia karena memiliki berbagai peran meliputi proses metabolisme struktural tubuh seperti pembentukan dan regenerasi jaringan serta sistem imun. Kurangnya asupan protein menyebabkan berbagai masalah gizi seperti stunting (Islami, dkk., 2023).

Pengembangan usaha ikan nila tidak dapat lepas dari pembenihan ikan. Pembenihan merupakan titik awal dalam usaha pengembangan budidaya perikanan. Menurut Ernawati, dkk (2021) pembenihan adalah suatu tahap kegiatan pengembangbiakan ikan untuk menghasilkan benih dengan menghasilkan ukuran yang seragam, dan salah satu upaya penyediaan benih dalam budidaya yang sangat menentukan tahap kegiatan selanjutnya yaitu pembesaran.

Menurut Pratiwi (2021) jenis ikan yang potensial untuk dikembangkan dalam rangka memenuhi produksi ikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat adalah ikan nila. Ikan nila atau *Oreochromis niloticus* merupakan salah satu ikan air tawar produksi yang ekonomis yang cukup penting di beberapa daerah di Indonesia. Ikan nila didatangkan ke Indonesia pada tahun 1969-an dan perkembangan ikan nila menjadi sangat pesat, hal ini karena ikan nila mempunyai kemampuan adaptasi yang relatif baik terhadap lingkungan, selain itu nila mudah dipijahkan sehingga mendukung pengembangan budidaya masyarakat.

Usaha pembenihan ikan nila yang berada di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur merupakan sebuah usaha yang dilakukan masyarakat yang berminat dibidang subsektor perikanan teruma pembenihan ikan nila. Perkembangan usaha pembenihan ikan nila yang menjanjikan, membuat banyak para pelaku usaha memanfaatkan peluang tersebut. Maka dari itu, banyak pelaku usaha yang memilih usah pembenihan ikan nila, karena

kemudahan untuk dilakukan di rumah menjadikan pembenihan ikan nila salah satu bisnis yang menguntungkan.

Tabel 1. Jumlah Usaha Pembenihan Ikan Nila Di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur

Dusun	Jumlah
Dusun Bumi Rahayu	4
Dusun Bumi Arum	5
Dusun Bumi Agung	5
Dusun Bumi Makmur	2
Dusun Bumi Asri	2
Dusun Bumi Asih	32
Desa Bumi Harjo	50

Sumber: Observasi kantor kelurahan & pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur 2023

Peneliti telah melakukan observasi ke kantor kelurahan dan juga dengan pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur selama dua hari yaitu pada tanggal 01 November 2023 sampai 02 November 2023. Usaha pembenihan ikan nila di dusun Bumi Rahayu terdapat 4 usaha pembenihan ikan nila, dusun Bumi Arum terdapat 5 usaha pembenihan ikan nila, dusun Bumi Agung terdapat 5 usaha pembenihan ikan nila, dusun Bumi Makmur terdapat 2 usaha pembenihan ikan nila, dusun Bumi Asri terdapat 2 usaha pembenihan ikan nila dan dusun Bumi Asih terdapat 32 usaha pembenihan ikan nila. Dengan itu jumlah keseluruhan usaha pembenihan ikan nila yang berada di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur yaitu sebanyak 50 usaha pembenihan ikan nila.

Perubahan situasi yang begitu cepat didalam dunia bisnis, banyak faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja usaha, salah satunya adalah orientasi kewirausahaan. Sesuai dengan penelitian Ahmatang dan Sari (2022) orientasi kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan pada seorang wirausaha yang menjadi fundamental dalam kesempatan menuju sukses. Menurut Abbas (2018) bahwa orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan perusahaan menuju kinerja usaha yang lebih baik, orientasi kewirausahaan memberikan kontribusi besar untuk daya tahan sebuah usaha, memiliki kesempatan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Faktor lain yang tidak kalah penting yakni strategi bisnis, persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat membuat sebuah strategi bisnis menjadi semakin penting dan harus dimiliki seseorang yang memiliki suatu usaha untuk mendapatkan hasil kinerja usaha yang lebih baik. Sesuai penelitian yang dilakukan Dunan, dkk (2020) strategi bisnis adalah strategi mencapai tujuan dengan sistematisa berfikir, penyusunan rencana dengan keberanian mengambil resiko. Menurut Yuliana dan Pujiastuti (2018) strategi bisnis merupakan rencana strategi yang terjadi di sebuah perusahaan dan dimaksudkan untuk membangun dan memperkuat posisi bersaing produk dan jasa perusahaan.

Untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur harus memiliki orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis. Menurut Riyanto (2018) kinerja adalah sesuatu kemampuan atau prestasi kerja yang dalam melaksanakan suatu tindakan tertentu. Menurut Sanistasya, dkk (2018) kinerja usaha merupakan hasil akhir dari kegiatan usaha yang diraih oleh para pelaku usaha selama periode tertentu.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai kinerja usaha pada pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur, dilakukan pra-survey dengan menyebar kuisioner tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Terdiri dari 10 responden yang terdiri dari pernyataan yang mewakili variabel. Berdasarkan kuisioner tersebut diperoleh data sementara dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pra-Survey

Variabel	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah	Target %
Orientasi kewirausahaan	Saya mengetahui apa itu kewirausahaan	6 60%	4 40%	10	100%
Strategi bisnis	Usaha saya memiliki strategi kedepan untuk pengembangan usaha	7 70%	3 30%	10	100%
Kinerja usaha	Melakukan pengecekan arus pendapatan setiap hari	7 70%	3 30%	10	100%

Sumber: Hasil olah data pra-survey pada pelaku usaha pembenihan ikan nila di desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur 2023

Pada tabel hasil pra-survey yang dilakukan pada tanggal 05 November 2023 diatas menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan, strategi bisnis dan kinerja usaha belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dilihat dari tabel bahwa pada variable orientasi kewirausahaan 60% menjawab ya dan 40% menjawab tidak yang artinya terdapat pelaku usaha yang sudah menerapkan sikap orientasi kewirausahaan tetapi masih ada pelaku usaha yang belum menerapkan. Pada variabel strategi bisnis 70% menjawab iya dan 30% menjawab tidak, yang artinya terdapat pelaku usaha yang sudah menerapkan strategi bisnis dan ada pula yang belum menerapkannya, sedangkan pada variabel kinerja usaha 70% menjawab iya dan 30% menjawab tidak, yang artinya pelaku usaha sebagian besar sudah menerapkan sikap kinerja usaha dalam diri akan tetapi ada juga pelaku usaha yang belum menerapkannya.

Pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur terus mencari peluang demi keberhasilan usahanya. Berdasarkan hal itu bahwa orientasi kewirausahaan menempati kedudukan penting dalam memulai usaha yang menentukan arah usaha yang akan dilakukan. Strategi bisnis juga menjadi kunci penting bagi sebuah usaha menuju keberhasilan mencapai tujuan. Kinerja usaha pula menjadi hal penting sebab kinerja usaha menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keyakinan dan keberanian seseorang untuk berwirausaha semakin besar kinerja usaha maka semakin besar pula usahanya untuk memulai usaha sebaik mungkin.

Dalam praktiknya masih ada berbagai permasalahan yang didapati seperti tingginya tingkat daya saing usaha pembenihan ikan nila yang menjual benih serupa, minimnya modal usaha untuk mengembangkan usaha seperti penambahan kolam dan menjangkau pelanggan diluar kota, belum optimalnya kemampuan manajerial dalam mengelola usaha, rendahnya tingkat keterampilan pelaku usaha pembenihan ikan nila dalam pemanfaatan teknologi dan kemampuan tenaga kerja yang belum profesional karena tidak melalui seleksi yang jelas hanya menekankan persaudaraan. Seseorang yang memulai usaha harus benar-benar mengetahui apa yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya, dengan berupaya untuk meningkatkan kinerja usaha dengan memperhatikan dua hal yaitu orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis.

Berdasarkan isu yang disajikan pada latar belakang masalah dan hasil pra-survey maka peneliti ini bertujuan untuk menguji **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus**

Pada Usaha Pembenihan Ikan Nila Dii Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.)”. Kontribusi ini diharapkan dapat memberikan bukti pada kasus yang sedang diteliti tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingginya tingkat daya saing usaha pembenihan ikan nila yang menjual benih serupa
2. Minimnya modal usaha untuk mengembangkan usaha seperti penambahan kolam dan menjangkau pelanggan diluar kota
3. Belum optimalnya kemampuan manajerial dalam mengelola usaha
4. Rendahnya tingkat keterampilan pelaku usaha pembenihan ikan nila dalam pemanfaatan teknologi
5. Kemampuan tenaga kerja yang belum profesional karena tidak melalui seleksi yang jelas hanya menekankan persaudaraan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja usaha pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis secara simultan terhadap kinerja usaha pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

2. Untuk mengetahui apakah strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja usaha pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.
3. Untuk mengetahui apakah orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Memberikan gambaran pelaksanaan teori dalam dunia kerja nyata. Khususnya pengetahuan mengenai usaha pembenihan ikan nila.

2. Bagi Pelaku Usaha Pembenihan Ikan Nila

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja usaha pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

3. Bagi Pihak Pembaca

Bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dalam memahami kinerja usaha, khususnya pengembangan usaha dalam bidang perikanan. Yang sebagaimana peneliti lakukan pada usaha pembenihan ikan nila Di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya mencakup pembahasan mengenai “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Pembenihan Ikan Nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur)”.

G. Sistematika Penelitian**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Berisikan tentang kajian literatur, penelitian terdahulu, penelitian relevan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang desain penelitian, tahap penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUPAN

Berisikan simpulan dan saran.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN-LAMPIRAN**